

**DEMONOLOGI: KAJIAN TERHADAP INJIL-INJIL DAN
ETNOGRAFI PADA MASYARAKAT ROTE NDAO,
NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019**

DISERTASI

**Diajukan Kepada STT Paulus Medan Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Penyelesaian Program Pascasarjana Doktoral Teologi
(Dr)**

OLEH

HERAWATI BARUS

NIM:16 01 003



**PASCASARJANA PROGRAM DOKTORAL
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS MEDAN
TAHUN 2020**

**DEMONOLOGI: KAJIAN TERHADAP INJIL-INJIL DAN
ETNOGRAFI PADA MASYARAKAT ROTE NDAO,
NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019**

DISERTASI

**Diajukan Kepada STT Paulus Medan Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Penyelesaian Program Pascasarjana Doktorat Teologi
(Dr)**

OLEH

HERAWATI BARUS

NIM:16 01 003



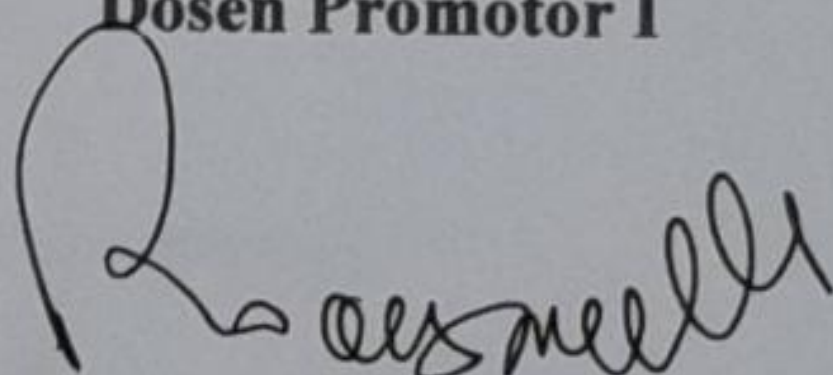
**PASCASARJANA PROGRAM DOKTORAL
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS MEDAN
TAHUN 2020**

PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Dosen Promotor telah menerima hasil penelitian Disertasi yang berjudul:
**DEMONOLOGI: KAJIAN TERHADAP INJIL-INJIL DAN ETNOGRAFI
PADA MASYARAKAT ROTE NDAO, NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2019** oleh Herawati Barus NIM: 16 01 003, untuk memenuhi sebagian
dari persyaratan guna memperoleh gelar Doktor Teologi (Dr.) dari Sekolah Tinggi
Teologi Paulus Medan.

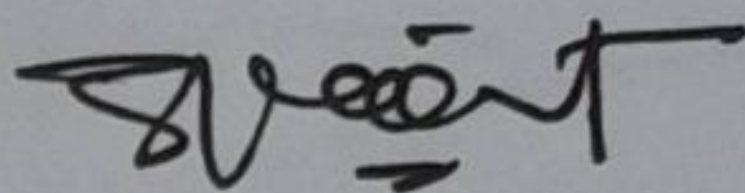
Disetujui di Medan
Medan, Agustus 2020

Dosen Promotor I



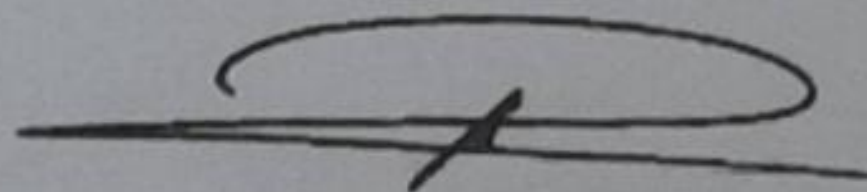
Dr. Adolfina E Koamesakh, M.Th., M.Hum
NIDN: 0115076402

Dosen Promotor II



Dr. Irwanto Berutu, M.Th.
NIDN: 2302027301

Dosen Promotor III



Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum.
NIDN: 0118118504

Dosen Oponen Disertasi Doktor Teologi telah menguji Disertasi yang berjudul: **DEMONOLOGI: KAJIAN TERHADAP INJIL-INJIL DAN ETNOGRAFI PADA MASYARAKAT ROTE NDAO, NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019** yang dipersiapkan oleh Herawati Barus, NIM: 1601003

Diuji Pada Tanggal 24 Agustus 2020

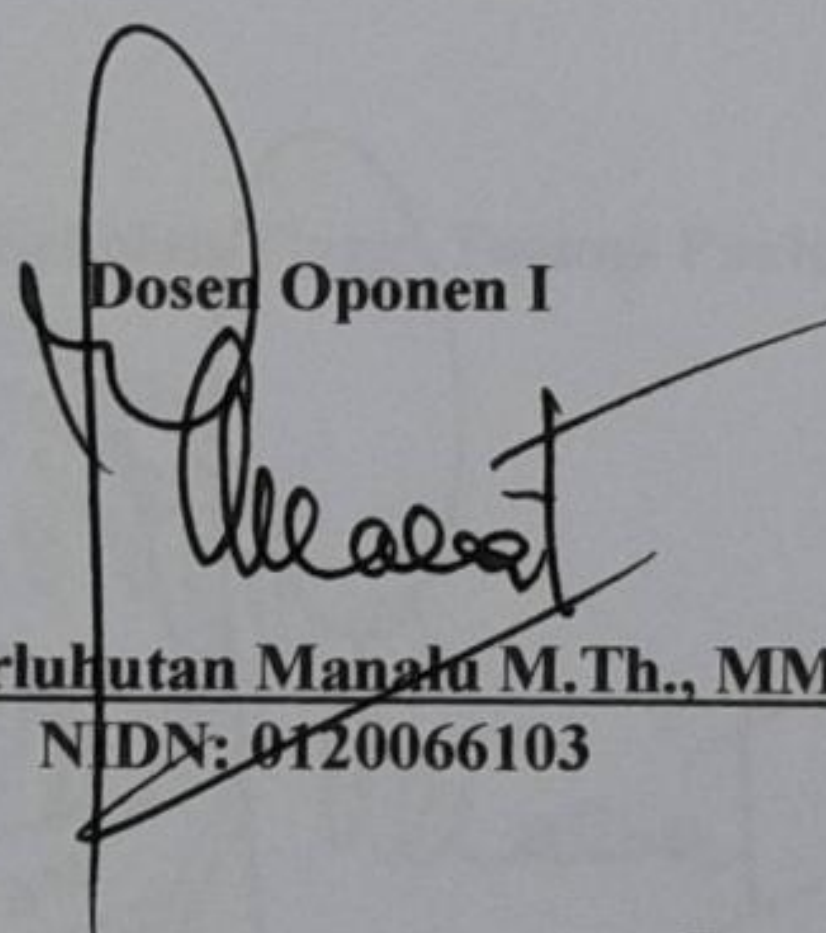
Dengan Nilai

A

Diuji Oleh

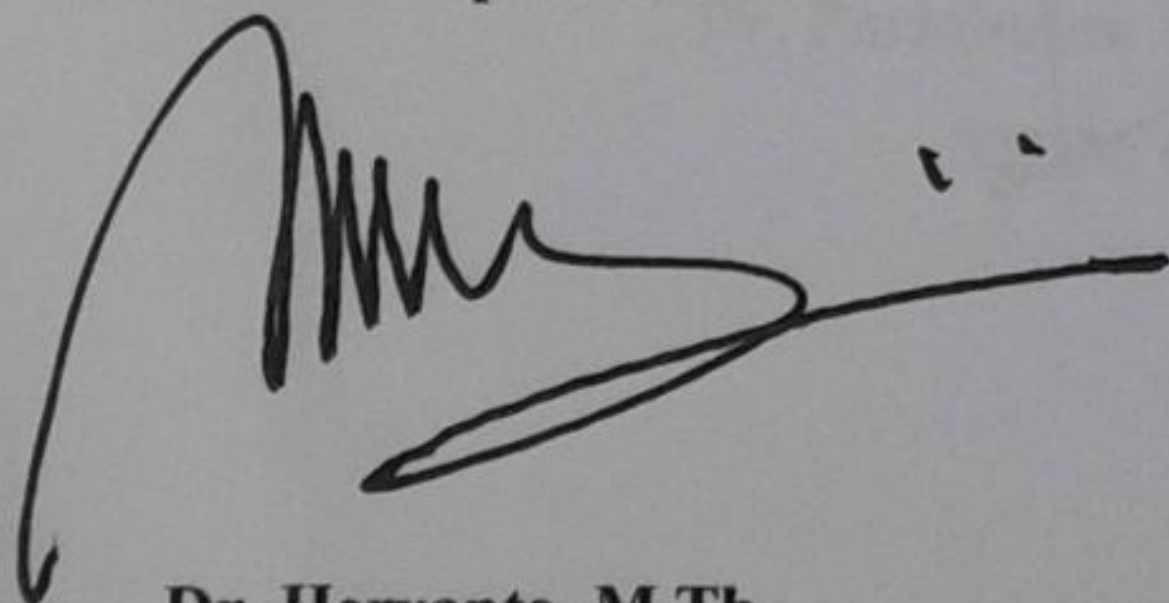
Tim Penguji:

Dosen Oponen I



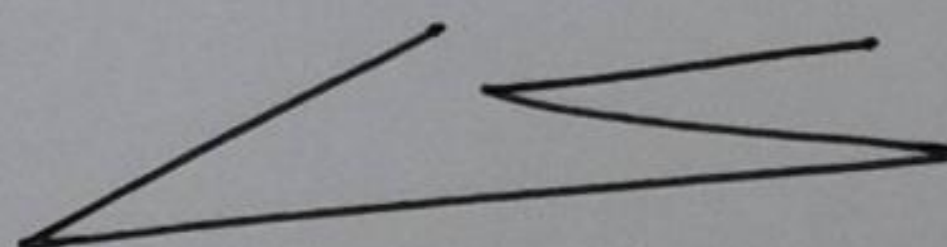
Dr. Parluhutan Manalu M.Th., MM
NIDN: 0120066103

Dosen Oponen II



Dr. Heryanto, M.Th
NIDN: 2313096301

Dosen Oponen III



Dr. Sozisocho Lase, M.A., M.Pd.K
NIDK: 8835570018

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan menyatakan bahwa setelah membaca dan memeriksa dengan teliti serta memperhatikan proses penyusunan dan penilaian Disertasi yang berjudul **DEMONOLOGI: KAJIAN TERHADAP INJIL-INJIL DAN ETNOGRAFI PADA MASYARAKAT ROTE NDAO, NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019** yang ditulis oleh **Herawati Barus, NIM: 1601003**, dapat diterima dan disahkan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Doktor Teologi(Dr.) dari Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan

Diterima dan Disahkan pada tanggal

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan



Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., MM

NIDN: 0120066103

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa ;

1. Karya tulis Saya, ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Doktor Teologi (Dr), baik di STT. Paulus Medan maupun di Sekolah Tinggi Teologi lainnya di Indonesia.
2. Karya tulis, Disertasi ini bukan pengembangan dari Disertasi orang lain baik yang terdapat di STT. Paulus Medan maupun di Perguruan tinggi lainnya, kecuali sebagai referensi dan ditulis secara lengkap, nama Penulis, karya tulis, tahun terbit sesuai dengan aturan pengutipan.
3. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Promotor dan Penguji yang telah ditentukan sebelumnya dan sudah diketahui oleh lembaga STT. Paulus Medan.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan menggunakan catatan kaki yang ditulis dengan lengkap naskah asli, frase asli dan atau istilah dari pengarang sesuai dengan aturan pengutipan.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam Pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa Pencabutan Gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan tinggi ini. Selanjutnya jika ada pihak lain yang mengklaim bahwa karya tulis ini adalah miliknya maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tanpa melibatkan pihak STT. Paulus Medan.

Medan, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan



HERAWATI BARUS

ABSTRAK

BARUS, HERAWATI. 2020. DEMONOLOGI: KAJIAN TERHADAP INJIL INJIL DAN ETNOGRAFI PADA MASYARAKAT ROTE NDAO, NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019.

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kuasa setan/*demon* yang merupakan musuh manusia (*adversary*) sejak keberadaan manusia di dunia ini. Dengan menyingkapkan misteri iblis/*demon* maka diharapkan manusia khususnya orang Kristen mampu memposisikan diri mereka dalam melawan kuasa iblis/*demon*. Penelitian ini dilakukan dalam dua penelitian; literature yang dikaji dari Injil-injil dan etnografi dari masyarakat Rote Ndao. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan budaya-budaya yang ada di masyarakat Rote Ndao yang memiliki unsur penyembahan berhala yang identik dengan pekerjaan setan. Dan juga akibat akibat dari penyembahan berhala terhadap masyarakat Rote Ndao. Dalam penelitian ini akan dilakukan dua metode yaitu: *biblical research* dimana dalam penelitian ini peneliti meneliti sumber sumber yang ada di Alkitab khususnya tentang keberadaan setan/ *demon*; baik nama dan juga pekerjaannya yang terdapat di Kitab Injil-Injil. Dari hasil kajian demonologi dalam kitab injil injil maka ditemukan sembilan belas (19) nama setan/*demon* dengan arti dan juga pekerjaannya pada manusia. Dari kesembilan belas (19) nama setan/*demon* tersebut maka ditemukan juga sebelas (11) jenis pekerjaannya; antara lain: Membuat sakit; seperti tuli, gila, putus asa; berzinah, memberontak, memberi berkat tapi ada tumbal, menakut nakuti, mengacau, membunuh, menyesatkan; penyesat, berhianat. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan metode etnografi untuk mengumpulkan data budaya masyarakat Rote Ndao dari tujuh unsur budaya yaitu: bahasanya, sistem pengetahuannya, sistem organisasi dan sosial, sistem peralatan dan teknologi, sistem ekonomi dan mata pencaharian, sistem religi dan kesenian. Setelah mengumpulkan data dari wawancara narasumber dari 19 *nusak* di Rote Ndao maka peneliti akan membandingkan atau menarik benang merah tentang setan/*demon* dan pekerjaannya di Kitab Injil-Injil dan di budaya masyarakat Rote Ndao. Dari hasil penelitian maka terlihat bahwa pekerjaan setan/*demon* di kitab Injil Injil sama dengan hasil kerja setan/*demon* yang menjadi sesembahan masyarakat Rote. Walaupun namanya berbeda namun hasil kerjanya.

Kata kunci: Demonologi, Injil-Injil & Etnografji Masyarakat Rote Ndao

ABSTRACT

BARUS,HERAWATI. 2020. DEMONOLOGI: STUDY OF GOSPELS AND ETHNOGRAPHY OF ROTE NDAO'S PEOPLE, EAST NUSA TENGGARA, 2019.

This research has done in purpose to describe the demonic power as an adversary of human being from the beginning. By revealed demonic characters and its existence, human being, especially the beievers will take a right posision and power to against demonic power. There are two kinds of reseach that has been held in this research: literature reseach about demons and its existence that came from Gospels, and etnography of Rote 's Ndao people. This research has done to describe the cultures of Rote Ndao 's people that contain with idol worshipping/songgo with theirs evil/demon working in Rote Ndao 's people. They are two kinds of research that has done in this research: biblical research and theological practical research that means the etnographycal of Rote Ndao 's culture. In the Biblical research the reseacher will try to find out the name od the demon and also their working in human being. So far there are 19 name of the devil/demon and 11 working of them based on their name and their character that influenced human being. There are 11 kinds of the demon profession; adultery, rebel, treasures giver but has given them sacrifice such victimizing, frighten, slayer/killer, wrap; misled, delude and also pervertes human being, betrayed. After that the researcher find out the etnography of Rote Ndao 's people by doing interviewing 19 kings of Rote Ndao 's king of tribes. The enterviews will organized by seven elements of culture of tribes, such as; Languange, knowlege, tools of life and tecknology, economic and livehood, religion, and art. In the end of the reseach has been showing that the similiarity of the demon 's job and places between the two source; biblica researc in gospel and Rote Ndao 's culture. Eventhough the name of the demon in both of the sources has little bit different.

Key word : Demonology, Gospels and Enthography of Rote Ndao 's people

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SEMINAR AKHIR DISERTASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
GLOSSARI.....	x
ISTILAH.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	23
1.3. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian.....	25
1.4. Rumusan Masalah	26
1.5. Tujuan Penelitian	27
1.6. Signifikansi Penelitian.....	27
1.7. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II : KAJIAN TEORI	31
2.1. Landasan Teori	31
2.1.1. Definisi-definisi	31
2.1.1.1. Kajian	32
2.1.1.2. Etnografi	33
2.2. Demonologi.....	37
2.2.1. Asalnya.....	39
2.2.2. Pekerjaannya.....	40
2.2.3. Namanya	41
2.3. Praktek-Praktek Okultisme Dalam PL	42
2.4. Praktek-Praktek Okultisme di PB.....	47

2.5. Injil	50
2.5.1. Injil Matius	51
2.5.2. Injil Markus	55
2.5.3. Injil Lukas.....	58
2.5.4. Injil Yohanes	61
2.5.5. Demonologi Dalam Kitab Injil	62
2.5.6. Eksorsisme Dalam Injil-Injil dan Yohanes.....	67
2.5.7. Nasib Iblis di Akhir Zaman (Eskatologi Iblis)	68
2.6. Orang Rote	69
2.6.1. Nama Pulau Rote.....	69
2.6.2. Demografi Pulau Rote	70
2.6.3. Asal usul Suku Rote	71
2.6.4. Budaya Suku Rote	71
2.6.5. Masuknya Kristen Ke Pulau Rote	73
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	75
3.1. Metode Penelitian	76
3.3. Jenis Penelitian.....	76
3.3.1. Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Metode Etnografi.....	76
3.3.2. Metode Penelitian Theologia Terapan (Theologia Praktika).....	78
3.4. Objek Penelitian	78
3.5. Informan Penelitian Theologi Praktika	79
3.6. Teknik Pengumpulan Data	79
3.6.1. Metode Pengumpulan Data	79
3.6.2. Alat Pengumpulan Data.....	80
3.6.3. Langkah-Langkah Pengumpulan Data	81
3.7. Teknik Analisa Data.....	83

3.8. Kriteria Keabsahan Data.....	83
3.8.1. Kepercayaan (<i>Credibility</i>)	83
3.8.2. Keteralihan (<i>Tranferability</i>)	84
3.8.3. Kebergantungan (<i>dependability</i>)	84
3.8.4. Konfirmabilitas.....	85
3.9. Teknik Menyimpulkan Hasil Penelitian.....	85
BAB IV : KAJIAN DEMONOLOGI DALAM INJIL-INJIL DAN ETNOGRAFI MASYARAKAT ROTE NDAO	86
4.1. Injil Sinoptik (Matius, Markus, Lukas).....	86
4.2. Injil Yohanes	106
4.3. Sikap Orang Kristen/Perlawanan Orang Kristen.....	112
4.4 Kerangka Konseptual	113
4.5. Paparan Data Etnography Masyarakat Rote Ndao	114
BAB V : HASIL PENELITIAN, DISKUSI, TEMUAN	189
5.1. Hasil Penelitian.....	189
5.2. Diskusi	205
5.3. Temuan	213
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN.....	216
6.1. Kesimpulan.....	216
6.2. Saran.....	224
6.3. Implementasi	226
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran 1	
Lampiran 2	
Lampiran 3	

BAB I PENDAHULUAN

Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Allah, maka sesungguhnya kerajaan Allah sudah datang kepadamu. Apabila seorang yang kuat dan yang lengkap bersenjata menjaga rumahnya sendiri, maka aman-lah segala miliknya. Tetapi jika seorang yang lebih kuat dari padanya menyerangnya dan mengalahkannya, maka orang itu akan merampas perlengkapan senjata, yang diandalkannya, dan akan membagi-bagikan rampasannya. Siapa yang tidak bersama Aku, ia melawan Aku dan siapa tidak mengumpulkan bersama Aku, ia mencerai-beraikan.

Mat. 12:28-30

1.1. Latar Belakang Masalah

Tantangan besar pada abad ini ialah gereja belum berdampak dalam kehidupan manusia; lingkungan maupun sosial. Ajaran Kekristenan belum memberikan sebuah pengaruh yang kuat dalam kehidupan jemaatnya, sehingga hal tersebut menimbulkan sebuah kondisi dimana jemaatnya masih mengalami distorsi dalam pemahaman ajaran yang benar. Sehingga sebagian besar orang Kristen belum memberikan dampak yang kuat didalam kehidupan mereka. Gereja dalam lingkup besar merupakan sebuah organisasi yang diatur sedemikian rupa untuk mencapai tujuannya, sementara gereja dalam lingkup terkecil adalah organisme yang hidup sesuai dengan rencana Tuhan yaitu menjadi saksi Tuhan di dunia. Gereja (baik secara organisasi dan organisme) berasal dari bahasa Yunani *ekklesia* yang artinya yang dipanggil keluar, yaitu orang-orang merdeka yang dipanggil untuk berhimpun. Dan panggilan itu berasal dari Allah sendiri. Gereja bukanlah suatu organisasi dimana orang-orang yang mau mendirikan perkumpulan guna suatu tujuan tertentu secara pribadi atau dunia, melainkan orang-orang itu telah dipanggil